

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sektor ekonomi yang kuat adalah faktor penting untuk kemajuan suatu negara. Salah satu penopang utama sektor ekonomi adalah wirausaha. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Indonesia, Teten Masduki menyatakan rasio kewirausahaan di Negara maju mencapai angka 12% hingga 14%. Sementara, rasio kewirausahaan Indonesia berada pada angka 3,18%, yakni urutan 94 dari 137 negara yang disurvei (Global Entrepreneurship Index 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut, apabila Indonesia akan menjadi negara maju, Indonesia harus meningkatkan rasio kewirausahaan.

Berdasarkan data dari IDN Research Institute (2019), minat milenial untuk berwirausaha di Indonesia adalah 69,1%. Namun, minat tersebut belum dapat dimanfaatkan dengan baik. Hal ini berdampak pada angka pengangguran lulusan perguruan tinggi yang semakin meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai jumlah angkatan kerja pada Agustus 2022 sebanyak 143,72 juta orang, naik 3,57 juta orang dibanding Agustus 2021. Sementara tingkat partisipasi angkatan kerja di Indonesia pada tahun 2022 hanya 0,83% dan tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,86%.

Perekonomian Indonesia tidak bisa hanya mengandalkan dari lapangan kerja yang tersedia. Akan tetapi, lapangan pekerjaan harus

diperluas dengan cara meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2022 menyatakan Indonesia memiliki target pada 2024 akan tercipta 1 juta wirausaha baru. Peningkatan jumlah wirausahawan juga dilakukan demi menjemput bonus demografi yang akan dijumpai Indonesia pada 2030 hingga 2040 kelak.

Bonus demografi sendiri adalah kondisi dimana negara memiliki jumlah penduduk dengan usia produktif yang lebih besar dari pada usia non produktif. Fenomena ini dapat menjadi pedang bermata dua sebab jika tidak dipersiapkan dengan baik, akan berakibat kerugian besar bagi Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menambah jumlah lapangan kerja dengan meningkatkan wirausahawan. Salah satu upayanya adalah program Wirausaha Merdeka yang menargetkan mahasiswa di seluruh perguruan tinggi di Indonesia.

Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dibentuk oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang wadah untuk belajar dan berkembang agar mampu menjadi wirausahawan muda melalui pembelajaran di luar kelas perkuliahan. Melalui program ini pula, mahasiswa tidak bergantung pada lapangan pekerjaan saja pasca kelulusannya. Namun, sudah memiliki usaha sedari muda dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Indonesia. Sehingga, semakin bertumbuh angka wirausahawan Indonesia maka perekonomian Indonesia akan semakin bertumbuh baik.

Wirausaha Merdeka telah dilaksanakan sejak tahun 2022. Program ini menargetkan lahirnya satu juta wirausahawan muda pada tahun 2024. Sebanyak 34 perguruan tinggi tergabung sebagai pelaksana program wirausaha merdeka tahun 2023. Hal ini menunjukkan peningkatan sebanyak dua kali lipat dari tahun 2022 yang hanya berjumlah 17 perguruan tinggi pelaksana. Salah satu perguruan tinggi yang konsisten bergabung sejak tahun 2022 adalah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kegiatan WMK di UMS pada tahun 2023, telah diikuti sebanyak 300 mahasiswa dari berbagai asal universitas.

Motivasi utama saya mengikuti program Wirausaha Merdeka adalah untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan serta mengembangkan kompetensi diri sebagai wirausahawan. Motivasi tersebut dapat ditunjang melalui dukungan perguruan tinggi penyelenggara. Saya memilih Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai pelaksana. Hal ini karena, UMS selalu berupaya untuk memberikan pembelajaran yang optimal bagi seluruh peserta. Keseriusan UMS dalam program ini bertujuan untuk mencetak generasi terdidik menjadi wirausahawan muda sebagai ujuk tombak pertumbuhan ekonomi sehingga Indonesia dapat optimis dalam menyongsong bonus demografi 2040.

Program Wirausaha Merdeka di UMS dilaksanakan selama enam bulan dimulai pada bulan Juli hingga Desember dengan rincian bulan Juli untuk melakukan pendaftaran dan *screening* peserta, Agustus untuk *workshop* peningkatan kompetensi mahasiswa, September dan Oktober

untuk pelaksanaan magang di mitra UKM, November untuk kegiatan produksi, dan Desember untuk penjualan melalui expo. Salah satu rangkaian kegiatan Wirausaha Merdeka di UMS adalah magang UKM.

Peserta diperbolehkan memilih tempat magang sesuai dengan beberapa ketentuan dari penyelenggara. Ketentuan tersebut meliputi kategori usaha, minimal omset, minimal jumlah pekerja, dan harus memiliki prospek jangka panjang. Mempertimbangkan ketentuan tersebut, Visa Cotton Batik terpilih menjadi tujuan magang. Selain karena memenuhi seluruh ketentuan dari penyelenggara, Visa Cotton Batik juga bergerak di bidang bisnis yang sama yakni bisnis *fashion* dan *craft* batik kontemporer. Keyakinan ini didorong juga oleh mitra magang yang sangat membuka kesempatan bagi tim untuk melakukan pembelajaran secara komprehensif di lapangan.

Visa Cotton Batik merupakan bisnis batik cap kontemporer yang berlokasi di Mojosongo, Surakarta. Ciri khas yang dimiliki ada pada motifnya yang berasal dari visualisasi lagu daerah Jawa Tengah seperti Gundul-Gundul Pacul, Lir-Ilir, dan Bebek Adus Kali. Produk berupa busana dan kerajinan *handmade* yang dipasarkan melalui acara-acara tertentu dan *e-commerce*. Proses magang di Visa Cotton Batik ini dibagi menjadi dua divisi yaitu divisi pembatikan dan divisi penjahitan. Selain bertugas memproduksi produk, melalui magang ini juga mendapatkan pengalaman untuk terjun langsung ke lapangan dalam melakukan pemasaran dan penjualan kepada konsumen.

**B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja rangkaian kegiatan Wirausaha Merdeka yang dilakukan di UMS?
2. Apa saja manfaat apabila mahasiswa melaksanakan program Wirausaha Merdeka?
3. Bagaimana program Wirausaha Merdeka dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha?
4. Bagaimana pengaruh program Wirausaha Merdeka dalam peningkatan Wirausaha Muda untuk menyongsong bonus demografi?

**C. Tujuan Program**

1. Mengetahui rangkaian kegiatan Wirausaha Merdeka yang dilakukan di UMS
2. Mengambil dan mengimplemetasikan manfaat dari pelaksanaan program Wirausaha Merdeka
3. Mengetahui pengaruh program Wirausaha Merdeka dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha
4. Mengetahui pengaruh program Wirausaha Merdeka dalam peningkatan Wirausaha Muda untuk menyongsong bonus demografi?

**D. Manfaat Program**

1. Memberikan sarana dalam pembentukan pola pikir dan kompetensi kewirausahaan.
2. Memiliki kemampuan dalam menganalisis pasar untuk menggali peluang usaha.

3. Meningkatkan kemampuan daya kerja sehingga dapat memiliki kualitas unggul lulusan Perguruan Tinggi.
4. Memberikan kesempatan pembelajaran di luar perkuliahan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang kewirausahaan.
5. Mendapatkan konversi SKS dari rangkaian kegiatan yang dilakukan sebesar 20 SKS.

#### **E. Sistematika Kepenulisan**

Sistematika kepenulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Tugas Akhir

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan dan abstraksi.

2. Bagian Utama

Bagian Utama terdiri atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan program, manfaat program, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II PROFIL LEMBAGA DAN PROGRAM**

Bab ini berisi sejarah singkat lembaga dan program wirausaha merdeka, profil lembaga, struktur organisasi, dan lokasi pelaksanaan program, dan deskripsi pekerjaan

### **BAB III LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi landasan teori yang mendasari tugas atau permasalahan dalam kewirausahaan yang saling berkaitan.

### **BAB IV METODE PELAKSANAAN**

Bab ini terdiri atas susunan atau serangkaian kegiatan wirausaha merdeka mulai dari workshop, magang, pembuatan prototype produk, hingga expo.

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan terkait hasil dari pelaksanaan program wirausaha merdeka yang telah dijalani.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat dipergunakan untuk pihak yang terlibat dalam seluruh proses pelaksanaan.